

## **SIARAN PERS**

**NOMOR : HM.101/1/8-BLT-2019**

### **PREDIKSI PERGERAKAN PEMUDIK ANGKUTAN LEBARAN 2019**

Jakarta – Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian melakukan Survei Potensi Pemudik Angkutan Lebaran Tahun 2019 di wilayah Jabodetabek. Survei ini diselenggarakan untuk mendapatkan prediksi jumlah dan pola pergerakan pemudik yang akan melakukan perjalanan pada saat periode Angkutan Lebaran Tahun 2019. Prediksi pola pergerakan meliputi asal dan tujuan pemudik, karakteristik perjalanan, dan moda transportasi yang digunakan.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan terhadap 7.762 responden rumah tangga, diprediksi bahwa populasi yang akan melakukan mudik pada tahun 2019 di wilayah Jabodetabek sebanyak 3.465.458 rumah tangga, dengan total populasi pemudik sebanyak 14.901.468 orang atau 44,1% dari total penduduk Jabodetabek tahun 2018 sebanyak 33.759.549 orang.

Karakteristik responden terbanyak berdasarkan tingkat pendidikan adalah SLTA/ sederajat yaitu sebesar 47,47%, sedangkan berdasarkan pekerjaan adalah karyawan swasta yakni sebesar 26,3%. Sementara berdasarkan pendapatan responden diperoleh bahwa 39,5% memiliki pendapatan antara Rp 3.000.000,- s.d Rp 7.000.000,- dan sebanyak 31% pemudik akan membawa 4 orang per keluarga dalam melakukan perjalanan pada saat lebaran.

Berdasarkan hasil survei tersebut, daerah tujuan terbanyak pemudik dari Jabodetabek adalah ke wilayah Jawa Tengah sebanyak 5.615.408 orang (37,68%), kemudian ke Jawa Barat sebanyak 3.709.049 orang (24,89%) dan ke Jawa Timur sebanyak 1.660.625 orang (11,14%). Tujuan Jawa Tengah terbanyak adalah ke Kota Surakarta sebanyak 642.789 orang (4,31%), Semarang 563.881 orang (3,78%), dan Tegal sebanyak 354.110 orang (2,38%).

Karakteristik penggunaan moda oleh para pemudik Jabodetabek yang terbanyak adalah menggunakan bus sebanyak 4.459.690 orang (30%), mobil pribadi sebanyak 4.300.346 orang (28,9%), kereta api sebanyak 2.488.058 orang (16,7%), pesawat sebanyak 1.411.051 orang (9,5%) dan menggunakan sepeda motor sebanyak 942.621 orang (6,3%), dan sisanya menggunakan moda lain.

Pemilihan rute perjalanan merupakan faktor yang juga tidak kalah penting dalam melakukan perjalanan mudik lebaran yang juga ditanyakan dalam survey tersebut terhadap pengguna mobil maupun pengguna sepeda motor. Pemudik yang menggunakan mobil pribadi terbanyak yaitu 40% atau sekitar 399.962 mobil akan melalui Tol Trans Jawa, hal ini karena waktu tempuh hanya berkisar 10 jam tergantung volume kendaraan yang melewati rute tersebut.

Pemudik yang menggunakan sepeda motor sebagian besar yaitu 56,9% atau sebanyak 280.687 sepeda motor akan melalui jalan alternatif. Oleh karena itu

pemasangan perlengkapan keselamatan dan penempatan posko lebaran serta tempat istirahat di jalur alternatif mudik sangat perlu jadi perhatian untuk keselamatan perjalanan para pemudik.

Pada arus mudik lebaran tahun 2019 ini, puncak arus mudik diperkirakan terjadi pada tanggal 31 Mei 2019 dengan perkiraan waktu keberangkatan terjadi pada pukul 06.00 WIB s.d 08.00 WIB. Sedangkan untuk puncak arus balik diperkirakan akan terjadi pada tanggal 9 Juni 2019 (H+3). Perlu diperhatikan bahwa Hari Kamis tanggal 30 Mei 2019 terdapat Libur Nasional Kenaikan Isa Al Masih, sehingga perlu antisipasi terjadinya puncak arus mudik.

Pada mudik tahun 2019 ini, sekitar 20,9% pemudik akan menghabiskan dana di lokasi mudik sebanyak Rp 500.000 s.d Rp 1.500.000 dan 20,1% menghabiskan dana sekitar Rp. 1.500.000 s.d Rp. 2.500.000. Total dana pemudik Jabodetabek yang dihabiskan di lokasi mudik sebesar 10,3 triliun rupiah, dimana dana terbanyak mengalir di wilayah Jawa Tengah sebesar 3,8 triliun rupiah, kemudian Jawa Barat sebesar 2,05 triliun rupiah, dan Jawa Timur sebesar 1,3 triliun rupiah serta sisanya mengalir tersebar ke wilayah lain di Indonesia. Dana tersebut tidak termasuk biaya perjalanan dari asal ke tujuan.

Untuk program mudik gratis yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan, 61% responden pengguna angkutan mudik gratis berminat mengikuti program tersebut. Program mudik gratis Kementerian Perhubungan yang paling diminati adalah menggunakan bus (56%) dengan potensi sebanyak 78.957 orang dan 26.319 sepeda motor, kemudian peminat angkutan kereta api (39,2%) dengan potensi sebanyak 55.208 orang dan 18.403 sepeda motor, serta peminat mudik gratis angkutan laut (4,8%) sebanyak 6.729 orang dan 2.243 sepeda motor.

\*\*

Jakarta, 9 April 2019

KEPALA BAGIAN DATA, HUMAS, DAN PUBLIKASI

MOHAMMAD MALAWAT

E-mail: [balitbanghub@dephub.go.id](mailto:balitbanghub@dephub.go.id)

Facebook: [balitbanghub](#)

Twitter: [balitbanghub151](#)

Instagram: [balitbanghub151](#)

Youtube: [balitbanghub151](#)

Call Center: (021) 151